

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis buku panduan guru berdasarkan literasi sains memberikan fakta bahwa tidak semua indikator setiap aspek panduan pembelajaran literasi sains terpenuhi dalam buku panduan guru. Terdapat beberapa indikator yang seharusnya ada namun belum tersaji seperti dalam aspek sains sebagai jalan berpikir yaitu pada indikator bagaimana seorang ilmuwan melakukan eksperimen serta penjelasan sejarah ide sains.

Berdasarkan hasil analisis komposisi aspek sains sebagai berikut aspek literasi sains sebagai batang tubuh 44%, sains sebagai jalan untuk investigasi 26%, sains sebagai jalan berpikir 15% dan interaksi sains teknologi dan masyarakat 15%. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek sains sebagai batang tubuh mempunyai porsi yang lebih banyak dibandingkan 3 aspek lainnya. Artinya buku panduan guru masih didominasi tentang pembelajaran fakta dan konsep.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian berdasarkan temuan selama proses penelitian dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebagai berikut:

1. Penyajian panduan pembelajaran Aspek sains sebagai batang tubuh secara keseluruhan mempunyai porsi yang lebih banyak. Walaupun beberapa indikator tidak tersaji seperti indikator pembelajaran hukum, teori dan model. Ketidakterwujudan indikator ini dikarenakan karakteristik dari materi untuk tahap sekolah dasar tidak memungkinkan adanya hukum dan teori. Penggunaan model juga tidak diperlukan karena sumber belajar materi ini sudah tersedia di alam.
2. Penyajian panduan pembelajaran aspek sains sebagai jalan investigasi sudah cukup menyajikan semua indikator kecuali indikator pembelajaran kalkulasi. Terdapat beberapa indikator yang diharapkan lebih banyak

muncul namun masih sedikit diantaranya pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk melakukan eksperimen dan panduan untuk mendapatkan informasi dari internet.

3. Penyajian panduan pembelajaran aspek sains sebagai jalan berpikir mempunyai persentase yang masih sedikit. Masih banyak indikator-indikator yang seharusnya ada namun belum muncul. Diantaranya indikator panduan bagaimana seorang ilmuwan melakukan eksperimen, sejarah perkembangan ide, sifat empiris dan objektif, penggunaan asumsi-asumsi, penjelasan induktif dan deduktif, karakteristik ilmuwan dan alternatif memahami alam semesta. Aspek sains sebagai jalan berpikir masih sangat minim sehingga harus lebih diperhatikan kembali.
4. Penyajian panduan pembelajaran aspek interaksi sains teknologi dan masyarakat juga masih sangat sedikit. Aspek ini sebenarnya merupakan aspek aplikasi dan sikap sains. Seharusnya diharapkan dapat lebih banyak tersaji. Indikator-indikator seperti penjelasan karir atau pekerjaan, kontribusi terhadap keberagaman, dampak sosial budaya dari ilmu sains dan teknologi serta penjelasan keterbatasan sains tidak muncul. Indikator lain juga walaupun sudah ada namun porsinya masih sangat sedikit, misalnya indikator panduan diskusi masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan sains dan teknologi.

B. Saran

- Dalam kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran sains (IPA) ditiadakan di kelas 1 sampai 3, dan dijadikan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Oleh karenanya buku panduan guru harus dapat menyajikan literasi sains sehingga guru dapat betul-betul memahami dan menguasai literasi sains dan menjadikan sains sebagai penggerak untuk semua mata pelajaran. Hendaknya tim penyedia buku teks selain memperhatikan konten sains, harus juga menekankan isi buku

pada aspek proses dan aplikasi sains dalam hal ini (aspek sains sebagai jalan investigasi, aspek sains sebagai jalan berpikir, dan interaksi sains teknologi dan masyarakat).

- Buku panduan guru sebaiknya diperkaya dengan sumber-sumber dari internet atau sumber-sumber lain sehingga guru dapat dengan mudah mengakses sumber-sumber tersebut untuk meningkatkan wawasannya.
- Buku panduan guru sebaiknya juga diperkaya dengan metode eksperimen atau memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam merencanakan proses pembelajaran berbasis eksperimen.